

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian kualitatif yang merupakan penelitian yang menekankan pada kualitas atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang atau jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian atau fenomena atau gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan teori. Jangan sampai sesuatu yang berharga tersebut berlalu waktu tanpa meninggalkan manfaat.<sup>1</sup> Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting seperti, mengajukan pertanyaan- pertanyaan dan prosedur-prosedur, pengumpulan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema khusus ke tema-tema umum dan menafsirkan makna data.

Penelitian ini bersifat deskriptif yakni data berupa kata-kata dan gambar yang diperoleh oleh transkripsi wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumen pribadi, dokumen resmi, dan dokumen-dokumen yang lainnya.

#### **1. Obyek Penelitian**

Obyek penelitian dapat dinyatakan sebagai situasi sosial penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi di dalamnya. Pada obyek penelitian ini, peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (Activity) orang-orang (Actors) yang ada pada tempat (Place) tertentu.<sup>2</sup>

Penelitian ini dilakukan di Bank Muamalat Kantor Cabang mas Mansyur yang beralamat Jl. KH. Mas Mansyur Nyamplungan kota Surabaya Jawa Timur, dengan latar belakang bank Muamalat Indonesia merupakan kantor cabang Surabaya merupakan salah

---

<sup>1</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), 22.

<sup>2</sup>Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Fenomena Proposal* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 55.

satu perbankan syariah di Indonesia yang kegiatan usahanya menggunakan prinsip-prinsip syariah.

## **B. Jenis dan Sumber Data**

### a. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung.

#### 1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki up to date. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, dokumentasi. Yang berisi tentang variabel yang ada untuk digunakan dalam analisis dan pembahasan masalah.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti biro pusat statistic, buku, laporan, jurnal dan lain-lain.

Data sekunder berupa data nasabah penabung di Bank Muamalat KC Mas Mansyur setiap tahunnya mengalami kenaikan yang cukup pesat dikarenakan minat menabung nasabah di bank syariah sudah memulai banyak dan masyarakat mulai mengetahui bank-bank syariah yang didalam tidak mengandung unsur riba.

Pemahaman kedua jenis data diatas diperlukan sebagai landasan dalam menentukan teknik serta langkah-langkah pengumpulan data penelitian.

### C. Teknik Pengumpulan data

Untuk menjawab penelitian ini diperlukan adanya data primer yang berkaitan dengan Strategi marketing mix dalam meningkatkan volume penjualan pada produk tabungan iB Hijrah Prima. Karena penelitian ini merupakan studi kasus maka data primer yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi:

- a. Observasi, yaitu mengadakan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis, terhadap focus permasalahan yang diteliti secara sistematis.<sup>3</sup> Observasi, apakah itu yang dilakukan dengan seksama di laboratorium, di lapangan dan di masyarakat, ataupun observasi yang sifatnya hanya sepintas lalu saja. Dari observasi ini akan timbul persoalan-persoalan dan pertanyaan-pertanyaan, karena tidak sesuai dengan pengalaman dan harapan peneliti berdasarkan pengetahuannya. Persoalan dan pertanyaan itu dapat dicari jawabannya dalam penelitian.<sup>4</sup> Observasi digunakan untuk memberikan kesimpulan atau diagnosis atas data yang diperoleh yang berkaitan dengan marketing mix terhadap produk iB Hijrah Prima di Bank Muamalat KC Mas Mansyur. Peneliti melakukan observasi partisipatif yaitu peneliti mengamati tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Peneliti melakukan partisipatif pasif agar peneliti kebenaran kegiatan yang diamati tetapi tidak ikut terlibat dan partisipatif moderat agar terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan panca indra.<sup>5</sup>
- b. Wawancara, wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih

---

<sup>3</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan fakultas Psikologi UGM, 1984), 136.

<sup>4</sup> Yogi Sugito, *Metodologi Penelitian Metode Percobaan dan Penulisan Karya Ilmiah* (Malang : Universitas Brawijaya Press(UB Press), 2013).

<sup>5</sup>Ibid, 142.

mendalam dan jumlah respondennya sedikit. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.<sup>6</sup> Teknik pengumpulan data pada penulisan tugas akhir ini dengan mewawancarai Anggiya Jancynthia Nurizki Wardhani sebagai *marketing funding* di Bank Muamalat KC Mas Mansyur. Wawancara dilakukan menggunakan pedoman wawancara yang telah dibuat oleh peneliti sesuai pertanyaan yang akan dibahas di skripsi dan kebutuhan informasi yang diperlukan yang berfokus pada pokok pembahasan penelitian.

- c. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data ini juga dikenal dengan penelitian dokumentasi (*documentation research*) yaitu pengumpulan data-data yang terkait dengan focus penelitian yang berasal dari sumber utamanya (objek penelitian).<sup>7</sup> Dokumentasi merupakan seluruh data yang menunjang pengetahuan penyusun berkenaan dengan produk perbankan syariah, pengembangan produk bank syariah, sejarah berdiri, visi misi, tujuan didirikan, struktur organisasi di Bank Muamalat kantor Cabang Mas Mansyur Surabaya dan informasi lain yang menunjang penelitian ini.

Sedangkan data sekunder adalah data yang mendukung atau memberi informasi yang bermanfaat berkaitan dengan penelitian ini, baik data internal maupun eksternal. Data sekunder diperoleh dari beberapa referensi baik berupa buku, surat kabar, majalah, artikel atau berupa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan pokok kajian.

## 5. Validitas Data

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 137.

<sup>7</sup> Nur Indrntoro, *Metodologi Penelitian Bisnis: untuk Akutansi dan Manajemen* (Yogyakarta: BPFE, 2002), 149.

Untuk konfirmasi keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tringualisasi. Tringualisasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu. Dalam pengujian psikologis, satu bagian penting dari proses keabsahan internal adalah memeriksa satu butir uji baru dihadapkan dengan ukuran-ukuran ketrampilan yang sama dan yang telah di benarkan.<sup>8</sup> Sampai saat ini, penelitian kualitatif tidak memiliki isilah yang dapat dibandingkan untuk berbagi tujuan.

Bila dibahas dengan tuntas, tringualisasi seharusnya mendukung satu temuan dengan memperlihatkan bahwa ukuran yang tidak tergantung darinya sesuai dengan temuan tersebut atau paling tidak tidak saling bertetangan. Ukuran-ukuran tersebut tidak sempurna dalam arti bahwa peneliti biasanya menemukan ukuran tersebut di lapangan dan kita tidak tahu banyak mengenai keabsahan dan keterandalannya.<sup>9</sup>

Dengan teknik tringualisasi peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informan penelitian sebagai pembandingan untuk menguji kebenaran informasi yang didapatkan. Selain teknik tringualisasi membandingkan hasil peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga data uyang diperoleh benar-benar valid.

## 6. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis

---

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (2012:330)

<sup>9</sup> Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 434-435.

secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Teknik analisis data adalah proses mencari dan mencari secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya yang dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan ke orang lain.<sup>10</sup>

analisis terdiri tiga alur kegiatan yang terjadi bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.<sup>11</sup> mengenai tiga alur tersebut secara lebih jelasnya sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemulihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya ( membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, menulis memo). Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir tersusun dengan lengkap.

#### 2. Penyajian Data

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Kami membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa lalu adalah bentuk teks naratif. Dalam pelaksanaan penelitian kami, kami yakin bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.

---

<sup>10</sup>Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2009), 334.

<sup>11</sup>Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, *Op. Cit.* 16.

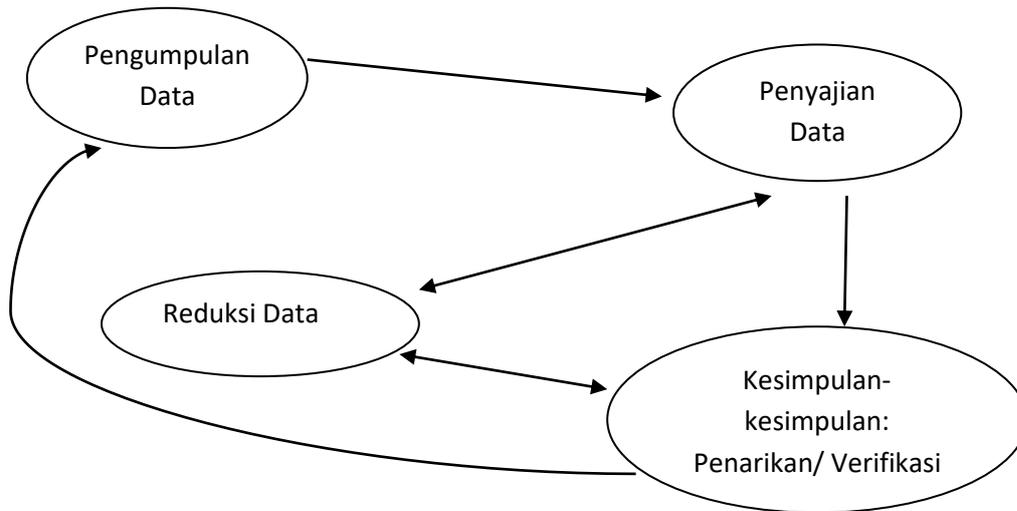
Penyajian-penyajian ini membahas di dalam buku yang meliputi berbagai jenis matriks, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya bentuk yang padu dan mudah diraih dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah kesimpulan yang benar atautkah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikiaskan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

### 3. Menarik Kesimpulan

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Menarik kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pemikiran penganalisis selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau mungkin menjadi begitu seksama dan makan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sekitar untuk mengembangkan pemikiran atau juga supaya memperluas temuan data yang lain.

Telah dikemukakan tiga hal utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagai sesuatu yang jalin-menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis. Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis dan interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat sebagai berikut:

**Gambar 3.1 Model analisis dan interaktif**



Sumber: Matthew B. Miles & Michael Huberman analisis data kualitatif, 1992

Berdasarkan keterangan diatas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapati dari lapangan dan dokumentasi pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan dokumentasi.